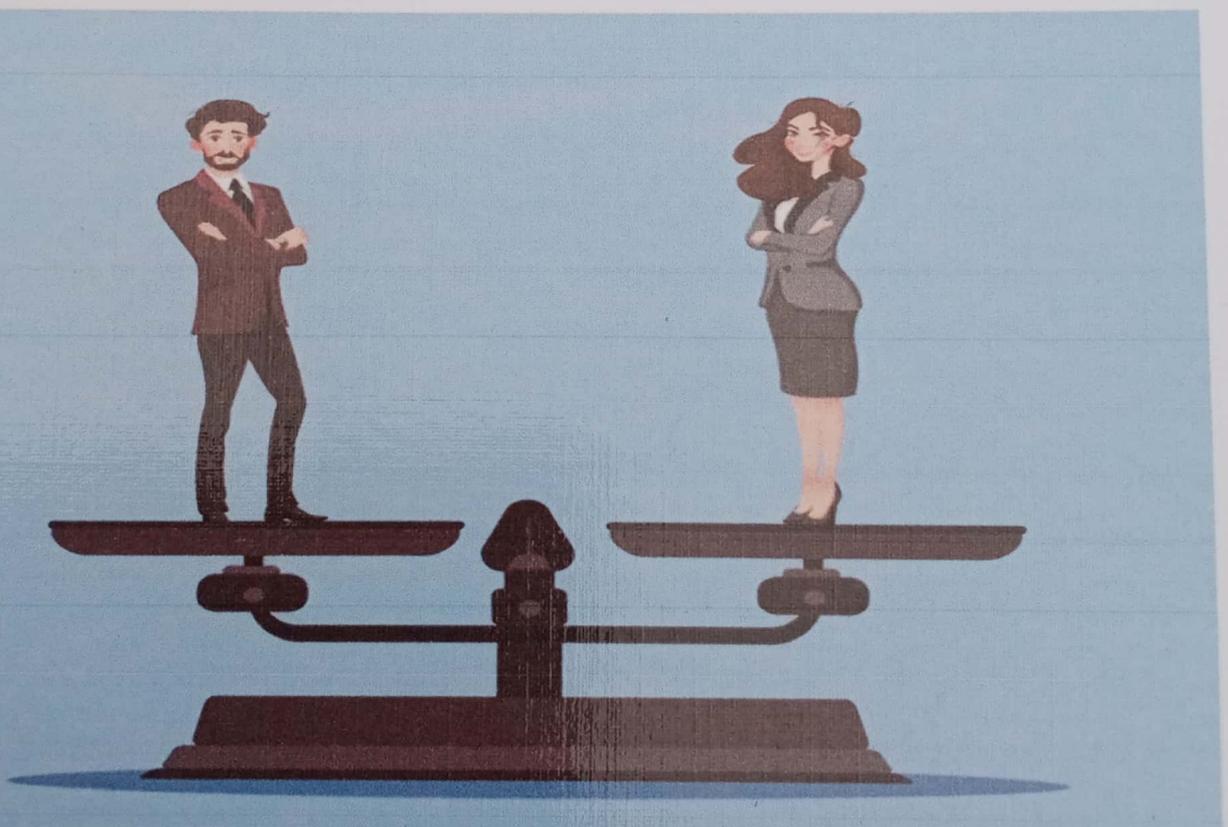




PROFIL GENDER

DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK
DAN KELUARGA BERENCANA
KOTA PARIAMAN
TAHUN 2020



VISI & MISI

DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA

VISI

“PARIAMAN KOTA WISATA, PERDAGANGAN, JASA YANG RELIGIUS DAN
BERBUDAYA”

MISI

1. Mewujudkan Pengelolaan Wisata Kota yang Maju, Religius, Tertib dan Berbudaya.
2. Mewujudkan Kehidupan Masyarakat yang Berbudaya dan Berkualitas.
3. Mewujudkan Pemerintah yang Handal dan Prima Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik.
4. Mewujudkan Kota Pesisir Modern, Dinamis dan Berwawasan Lingkungan Hidup.
5. Memperkuat Ekonomi Kerakyatan (Kreatif) yang Berbasis Lokal dan Budaya Masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita ucapkan kehadirat ALLAH SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayat-Nya sehingga Tim Penulis telah dapat menyelesaikan buku “ Profil Gender Kota Pariaman Tahun 2020”, Salawat dan salam di mohonkan kepada Allah SWT agar buku profil gender ini bernilai guna.

Penulisan buku ini dilakukan dalam rangka meningkatkan ketersediaan data capaian pembangunan pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan perlindungan anak. Disamping itu juga menyediakan hasil analisis isu-isu prioritas diberbagai bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, bahan masukan untuk perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan serta evaluasi kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang responsif akan hak perempuan dan anak di Kota Pariaman.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tim penulis yang telah bekerjasama dalam melaksanakan penulisan buku ini.
2. Bapak-bapak, Ibu-ibu, saudara-saudara dari SOPD Kota Pariaman yang telah memberikan berbagai sumbangan pemikiran, saran dan masukan yang sangat berarti untuk kesempurnaan buku ini.
3. Kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya Profil Gender Tahun 2020 diucapkan terima kasih.

Namun kami menyadari bahwa penulisan ini belum sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan kajian

ini. Kami sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang positif untuk kesempurnaan penyusunan pada waktu yang akan datang.

Pariaman, Juni 2021

**Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan
Perlindungan Anak dan KB Kota Pariaman**



Dra. NAZIFAH, MM

NIP. 19670513 198903 2 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang pemikiran	1
B. Tujuan	2
BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH KOTA PARIAMAN	4
BAB III KEPENDUDUKAN	10
A. Penduduk Kota Pariaman	10
B. Penduduk Golongan Muda	12
C. Penduduk Dewasa (19-59 Tahun)	13
D. Penduduk Lansia (> 60 Tahun)	14
BAB IV RUMAH TANGGA	15
A. Kepala Rumah Tangga	16
B. Pendidikan Kepala Rumah Tangga.....	16
C. Jumlah Proporsi Kepala Keluarga Per Kecamatan Menurut Jenis Kelamin.....	17
BAB V BIDANG PENDIDIKAN	19
A. Angka Melek Huruf	20
B. Angka Partisipasi Sekolah	21
C. Angka Partisipasi Murni	22
D. Angka Partisipasi Kasar	23
E. Angka Putus Sekolah	24
F. Keadaan Pendidikan	28
G. Tingkat Sekolah Dasar (SD)	29

H. Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP)	30
I. Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA dan SMK).....	31
BAB VI BIDANG KESEHATAN	32
A. Imunisasi Bagi Balita.....	32
B. Jumlah Klinik Pelayanan Keluarga Berencana (KB).....	34
BAB VII BIDANG KETENAGAKERJAAN	35
A. Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan.....	36
B. Pengangguran Terbuka.....	37
BAB VIII PEREMPUAN PADA SEKTOR PUBLIK	40
A. Partisipasi Perempuan di Bidang Legislatif	40
B. Partisipasi Perempuan Dalam Bidang Eksekutif	43
BAB IX KESEJAHTERAAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	44
A. Anak Penyandang Cacat	44
BAB X PENUTUP	
A. Kesimpulan	47
B. Saran dan Rekomendasi	48

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Luas Wilayah Kota Pariaman.....	5
Tabel 3.1	Jumlah Penduduk Kota Pariaman menurut Jenis Kelamin	11
Tabel 3.2	Jumlah Penduduk Kota Pariaman menurut golongan umur dan jenis kelamin	11
Tabel 3.3	Kelompok Posisi Penduduk Menurut Klasifikasi dan Jenis Kelamin Dewasa dan Anak-Anak	13
Tabel 4.2	Tingkat Pendidikan Kepala Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin	16
Tabel 4.3	Jumlah Proporsi Kepala Keluarga Per Kecamatan Menurut Jenis Kelamin	17
Tabel 5.1	Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kota Pariaman	21
Tabel 5.2	Persentase Angka Partisipasi Murni Menurut Tingkat Sekolah di Kota Pariaman	22
Tabel 5.3	Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Tingkatan Sekolah di Kota Pariaman	23
Tabel 5.4	Jumlah Siswa Putus Sekolah dari SD s/d SMA Negeri dan Swasta di Kota Pariaman	24
Tabel 5.5	Jumlah Satuan Pendidikan Di Kota Pariaman.....	28
Tabel 5.6	Data Pokok SD dan SMP Tahun Pelajar 2020	30
Tabel 5.7	Data Pokok SMA, MA dan SMK.....	31
Tabel 6.1	Jumlah Imunisasi Hepatitis Per Kecamatan Kota Pariaman Tahun 2020.....	33
Tabel 6.2	Balita Yang mendapatkan Imunisasi Per Kecamatan Kota Pariaman tahun 2020.....	33
Tabel 6.3	Jumlah Klinik Pelayanan Keluarga Berencana (KB) di Kota Pariaman.....	34
Tabel 7.1	Angka Kerja dan TPAK Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 15 Tahun Atas.....	36
Tabel 7.2	Angkatan Kerja TPAK Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin.....	37
Tabel 7.3	Penduduk Menganggur dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kelompok Pendidikan dan Jenis Kelamin.....	38
Tabel 8.1	Keterwakilan Perempuan di Lembaga Legislatif di Kota Pariaman Tahun 2020.....	41

Tabel 9.1	Jumlah Cacat Menurut Jenis Kelamin di Kota Pariaman Tahun 2020.....	43
Tabel 9.2	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kota Pariaman Tahun 2020.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pemikiran

Pembangunan yang dilakukan di Kota Pariaman dalam setiap sektor kehidupan pada dasarnya bertujuan untuk memberikan kemakmuran dan keadilan kepada semua masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan. Namun disadari bahwa hasil pembangunan itu belum dapat dinikmati oleh perempuan dan laki-laki secara adil. Hal ini terjadi karena kurangnya partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan, sehingga kebutuhan dan aspirasi perempuan tidak optimal terakomodir oleh perencanaan dan pembuatan keputusan pembangunan yang pada umumnya laki-laki. Sebagai contoh, kondisi ini dapat di lihat dari 19 (sembilan belas) orang anggota DPRD Kota Pariaman hanya 1 (satu) orang anggota DPRD yang perempuan dan 18 orang adalah laki-laki.

Kondisi di atas mengindikasikan masih adanya ketidakadilan gender dalam kehidupan berkeluarga bermasyarakat di Kota Pariaman. Ketidakadilan gender merupakan kondisi tidak adil akibat sistem dan struktur sosial, sehingga perempuan dan laki-laki menjadi korban dari sistem tersebut. Laki-laki dan perempuan berbeda hanya karena kodrat antara laki-laki dan perempuan berbeda. Keadilan gender akan dapat terjadi jika tercipta suatu

kondisi dimana porsi dan siklus sosial perempuan dan laki-laki setara, serasi, seimbang dan harmonis.

Pengarusutamaan Gender (PUG) adalah strategi yang dibangun untuk mengintegrasikan gender menjadi satu dimensi integral dari perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi atas kebijakan dan program pembangunan. PUG ditujukan untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender dalam upaya menegakan hak-hak perempuan dan laki-laki atas kesempatan yang sama, pengakuan yang sama dan penghargaan yang sama di dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu perlu dibentuk mekanisme untuk memformulasi kebijakan dan program yang responsive gender, yaitu program yang mengakomodir kebutuhan laki-laki dan perempuan dengan ketersediaan data terpilah, sehingga intervensi yang dilakukan tepat sasaran.

B. Tujuan

Berdasarkan latar belakang pemikiran itu, maka penyusunan buku ini bertujuan untuk menyajikan data terpilah yang dapat menginformasikan lebih jelas kondisi perempuan dibanding laki-laki yang terkait dengan masalah kependudukan, kerumahtanggaan, pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, perempuan disektor publik dan kekerasan terhadap perempuan. Data tentang anak terkait dengan hak anak seperti pendidikan, kesehatan dan dilengkapi dengan anak terlantar dan penyandang cacat.

BAB II

GAMBARAN UMUM WILAYAH KOTA PARIAMAN

Kota Pariaman merupakan wilayah pemekaran dari Kabupaten Padang Pariaman yang terbentuk dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2002. Secara geografis Kota Pariaman terletak di Pantai Barat Pulau Sumatera dan berhadapan langsung dengan Samudera Indonesia. Pada sisi Utara, Selatan dan Timur berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman dan sisi sebelah Barat dengan Samudera Indonesia.

Secara astronomis Kota Pariaman terletak antara $00^{\circ} 33' 00'' - 00^{\circ} 40' 43''$ Lintang Selatan dan $100^{\circ} 4' 46'' - 100^{\circ} 10' 55''$ Bujur Timur. Tinggi dari permukaan laut 7.625 Meter. Dengan luas wilayah sekitar $73,36 \text{ km}^2$, dengan panjang garis pantai $12,00 \text{ km}^2$. Luas daratan kota ini setara dengan 0,17 persen dari luas daratan wilayah Propinsi Sumatera Barat, dengan 6 buah pulau-pulau kecil yakni Pulau Bando, Pulau Gosong, Pulau Ujung, Pulau Tengah, Pulau Anso Duo dan Pulau Kasiak.

Letak geografis Kota Pariaman merupakan perlintasan antara beberapa kota di Sumatera Barat khususnya dan regional umumnya, yang sangat strategis untuk wilayah pesisir Barat Sumatera

Kota Pariaman juga memiliki kawasan pesisir yang terbentang dengan potensi perikanan dan pariwisata yang bernilai tinggi. Dengan berkembangnya

kegiatan perdagangan dan pariwisata, maka posisi Kota Pariaman sebagai pusat perdagangan hasil pertanian dan pariwisata pantai, akan menjadi semakin penting.

Jumlah penduduk Kota Pariaman pada tahun 2020 tercatat sebanyak 93.774 jiwa, yang terdiri dari 47.395 jiwa laki-laki dan 46.379 jiwa perempuan. Dengan komposisi seperti ini berarti *sex ratio* untuk Kota Pariaman pada Tahun 2020 adalah sebesar 102.40 % .

Dengan wilayah seluas 73,36 km², kepadatan penduduk Kota Pariaman pada tahun 2020 adalah sebanyak 20,2088 jiwa per km² dimana Kecamatan Pariaman Tengah adalah kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi yakni sebanyak 1568,13 jiwa per km².

Tabel 2.1

Luas Wilayah Kota Pariaman

No	Kecamatan	Rata-rata Tinggi dari Permukaan Laut (mdpl)	Luas Wilayah (Ha)	% Terhadap Luas Kota Pariaman
1	Pariaman Selatan	0-10	1682,0	22,9
2	Pariaman Tengah	0-10	1568,1	21,4
3	Pariaman Timur	5-15	1750,9	23,9
4	Pariaman Utara	0-15	2335,0	31,8

Sumber : Kota Pariaman Dalam Angka Tahun 2020

Secara administratif, wilayah Kota Pariaman berbatas sebelah utara dengan Kabupaten Padang Pariaman, sebelah selatan dengan Kabupaten Padang Pariaman, sebelah barat dengan Samudera Indonesia/Laut Hindia dan sebelah Timur dengan Kabupaten Padang Pariaman.

Tabel 3.1 berikut akan memberikan informasi dan gambaran jumlah penduduk di 4 (Empat) kecamatan di Kota Pariaman menurut jenis kelamin.

Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Kota Pariaman Menurut Jenis Kelamin

Kecamatan	Jenis Kelamin			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
Pariaman Selatan	9.505	9.816	19.321	96.83
Pariaman Tengah	15.472	15.497	30.969	99.84
Pariaman Timur	7.753	7.983	15.736	97.12
Pariaman Utara	10.983	11.492	22.475	95.57

Sumber : Kota Pariaman Dalam Angka Tahun 2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Kota Pariaman adalah 88.501 orang, yang terdiri dari 43.713 orang penduduk laki-laki dan 44.788 orang penduduk perempuan. Data ini secara umum menunjukkan bahwa di Kota Pariaman jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari pada penduduk laki-laki. Dengan seks rasio 97.60. Hal ini arti bahwa dalam setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 50 orang penduduk laki-laki.

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Kota Pariaman menurut kelompok umur dan jenis kelamin

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-4	4 163	3 823	7 986
5-9	4 514	4 198	8 712
10-14	4 658	4 418	9 076
15-19	4 512	4 451	8 963
20-24	3 430	3 420	6 850
25-29	3 079	3 098	6 177
30-34	3 029	2 901	5 930
35-39	2 716	2 851	5 567
40-44	2 983	3 059	6 042
45-49	2 691	2 569	5 260
50-54	2 155	2 387	4 542
55-59	1 810	2 151	3 961

60 - 64	1 497	1 855	3 382
65 - 69	1 107	1 312	2 419
70 - 74	691	910	1 601
75+	678	1 355	2 033

Sementara itu informasi mengenai jumlah penduduk Kota Pariaman berdasarkan kelompok umur, dapat dilihat dari tabel 3.2. Dari tabel tersebut terlihat bahwa komposisi penduduk Kota Pariaman berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin yang dapat dipahami dari gambar bentuk piramida penduduk (gambar 3.1) yang menunjukkan bahwa jumlah terbesar dari penduduk laki-laki dan perempuan berada pada kelompok umur 10-14 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kelahiran pada periode nol yang lalu cukup tinggi, sehingga rentang jumlah penduduk pada usia muda pada piramida penduduk Kota Pariaman terlihat lebih besar dari jumlah yang penduduk di atasnya.

B. Penduduk Golongan Muda

Penduduk golongan muda atau sering juga disebut sebagai anak dimana menurut Undang-Undang Perlindungan Anak Nomor 23 Tahun 2012 adalah penduduk yang berusia antara usia 15 s/d 19 tahun. Di Kota Pariaman Jumlah Penduduk golongan muda mencapai 8 963 orang yang terdiri dari 4 451 perempuan dan 4 512 laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk golongan muda laki-laki lebih banyak dari pada jumlah penduduk golongan muda perempuan.

Tabel 3.3 Komposisi Penduduk Menurut Klasifikasi dan JenisKelamin, Dewasa dan anak-anak

Kecamatan	Dewasa			Anak-Anak		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Pariaman Selatan	6.502	7.022	13.524	3.003	2.794	5.797
Pariaman Tengah	11.027	11.288	22.315	4.445	4.209	8.654
Pariaman Timur	5.395	5.791	11.186	2.358	2.192	4.550
Pariaman Utara	7.454	8.248	15.702	3.529	3.244	6.773

Sumber : Kota Pariaman Dalam Angka Tahun 2020

C. Penduduk Dewasa (19-59 Tahun)

Penduduk golongan dewasa adalah penduduk yang berumur 19 tahun sampai dengan 59 tahun, yang sering disebut sebagai penduduk produktif. Di Kota Pariaman penduduk produktif ini berjumlah sebanyak 62.727 orang dari seluruh penduduk Kota Pariaman.

Penduduk dewasa atau penduduk produktif ini terdiri dari 32.349 orang perempuan dan 30.378 orang laki-laki. Data ini juga menunjukkan bahwa penduduk dewasa perempuan lebih banyak dari pada jumlah penduduk laki-laki.

kepala rumah tangga laki-laki lebih tinggi dibanding kepala rumah tangga perempuan.

B. Pendidikan Kepala Rumah Tangga

Pendidikan kepala rumah tangga di Kota Pariaman jika dilihat menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa tingkat pendidikan kepala rumah tangga yang berjenis kelamin laki-laki lebih tinggi jika dibandingkan dengan kepala rumah tangga yang berjenis kelamin perempuan untuk semua jenis jenjang pendidikan. Hal ini bisa dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.1 Tingkat Pendidikan Kepala Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin

Pendidikan Kepala RT	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Tdk Pernah Sekolah/Tidak			
Tamat SD	142	141	283
Belum Tamat SD/Sederajat	602	554	1.156
Tamat SD dan Sederajat	3.616	2.120	5.736
SMP dan Sederajat	3.880	1.092	4.972
SMA ke atas	8.446	1.662	10.108
Diploma I/II	160	116	276
Akademi/Diploma III/sarjana			
Muda	574	150	724
Diploma IV/Strata I	2.527	393	2.920

Strata-II	231	20	251
Strata-III	10		10
Total	20.188	6.248	2.436

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Pariaman Tahun 2020

C. Jumlah Proporsi Kepala Keluarga Per Kecamatan Menurut Jenis

Kelamin

Jumlah anggota rumah tangga akan sangat menentukan tingkat kesejahteraan rumah tangga itu sendiri. Hubungan kesejahteraan rumah tangga umumnya berkorelasi negatif dengan banyaknya jumlah anggota rumah tangga. Jika semakin banyak anggota rumah tangga maka akan semakin turun tingkat kesejahteraan rumah tangga tersebut.

Tabel 4.2 Jumlah proporsi kepala keluarga per kecamatan menurut jenis kelamin

Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Pariaman Tengah	7.014	1.976	8.990
Pariaman Utara	4.906	1.393	6.499
Pariaman Selatan	4.194	1.442	5.636
Pariaman Timur	4.074	1.237	5.311
Kota Pariaman	20.188	6.248	26.436

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Pariaman Tahun 2020

C. Angka Partisipasi Murni

Angka Partisipasi Murni (APM) merupakan proporsi jumlah anak pada kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya terhadap jumlah seluruh anak pada kelompok usia sekolah yang bersangkutan. Angka ini dapat digunakan untuk melihat penduduk usia sekolah yang dapat bersekolah tepat waktu. Angka ini dilihat melalui tingkat pendidikan SD/MI/Paket A dan SMP/MTs/Paket B untuk tingkat pendidikan dasar, serta SMA/MA/Paket C untuk tingkat pendidikan lanjutan atas.

Tabel. 5.2 Persentase Angka Partisipasi Murni (APM)

Menurut Tingkatan Sekolah di Kota Pariaman

Daerah	SD		SMP		SMA	
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
Kota Pariaman	99.76	99.31	63.59	78.32	70.23	85.89

Sumber : Kota Pariaman Dalam Angka Tahun 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Angka Partisipasi Murni Kelompok pada tingkatan pendidikan SD/MI sudah mencapai angka 99,76 %, Laki-laki angka partisipasi murni lebih tinggi dari pada perempuan. Pada tingkatan pendidikan SLTP 78.32 % angka partisipasi perempuan lebih tinggi dari pada laki-laki dan SLTA 85.89% angka partisipasi perempuan lebih tinggi dari pada laki-laki. Hal ini berarti bahwa tidak ada halangan yang terjadi

bagi anak perempuan dan laki-laki untuk melanjutkan Pendidikan di Kota Pariaman.

D. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka Partisipasi Kasar (APK) dapat digunakan untuk melihat partisipasi kasar masyarakat dalam mengenyam pendidikan pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan jenis kelamin. Persentase APK ini dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan dalam memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan.

**Tabel. 5.3 Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK)
Menurut Tingkatan Sekolah di Kota Pariaman**

Daerah	SD		SMP		SMA	
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
Kota	114.48	112.93	71.92	83.87	121.27	105.77
Pariaman						

Sumber : Kota Pariaman Dalam Angka Tahun 2020

Pada jenjang SD dan SMA, Angka Partisipasi Kasar di Kota Pariaman menunjukkan lebih tinggi dibandingkan SMP sedangkan untuk jenjang Pendidikan SMP lebih rendah. Hal ini bias terjadi karena setelah tamat SMP, umumnya anak laki-laki sudah ada yang langsung terjun ke lapangan kerja untuk membantu orang tua mencari nafkah sedangkan anak perempuan masih ingin bersekolah agar bisa mencapai hidup yang lebih berkualitas.

E. Angka Putus Sekolah

Pemerintah Republik Indonesia sejak beberapa tahun yang lalu mendeklarasikan wajib belajar 9 tahun demikian juga Kota Pariaman sebagai bagian integral dari NKRI. Hal ini mengandung arti bahwa setiap anak usia 6-15 tahun harus dapat menyelesaikan pendidikannya minimal sampai SLTP. Sesuai dengan komitmen dalam bidang pendidikan Kota Pariaman telah melaksanakan wajib belajar 12 tahun.

Bila diamati lebih dalam dari perspektif gender jumlah anak putus sekolah pada pendidikan SD, SLTP dan SLTA di Kota Pariaman lebih banyak dialami oleh anak laki-laki dari pada anak perempuan. Pada hal Pemerintah Kota Pariaman telah memberi akses, partisipasi yang sama kepada setiap anak usia sekolah untuk mendapat pelayanan pendidikan. Diperkiraan faktor sosial budaya dan ekonomi merupakan penyebab besarnya jumlah putus sekolah laki-laki dan perempuan pada setiap jenjang pendidikan dan pada setiap Kecamatan yang ada di Kota Pariaman.

Tabel 5.4 Jumlah Siswa Putus Sekolah Dari SD s/d SMA

Negeri dan Swasta Di Kota Pariaman

No	Kecamatan	SD			SLTP			SLTA		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Pariaman Selata	0	0	0	1	0	1	0	0	0
2	Pariaman Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pariaman Timur	0	0	0	0	1	1	0	0	0

4	Pariaman Utara	2	1	3	10	2	12	0	0	0
	Jumlah	2	1	3	11	3	14	0	0	0

Sumber : Kota Pariaman Dalam Angka Tahun 2020

Menganalisa lebih dalam tentang jumlah siswa putus sekolah di Kota Pariaman sebagaimana terdapat pada tabel di atas, maka terlihat bahwa pada Kec. Pariaman Tengah telah terjadi peningkatan dimana tidak satupun anak yang putus sekolah. Ada 3 Kecamatan di Kota Pariaman terdapat anak putus sekolah pada jenjang pendidikan SLTP dengan jumlah yang bervariasi. Meskipun Pemerintah RI telah mencanangkan wajib belajar 9 tahun dan telah mencanangkan berbagai upaya untuk peningkatan partisipasi siswa untuk mendapat pendidikan yang layak, ternyata di lapangan masih ditemukan adanya siswa-siswa yang putus sekolah.

Suatu hal yang menarik dari perspektif gender adalah siswa putus sekolah laki-laki lebih banyak dari siswa perempuan di Kota Pariaman, kondisi ini merupakan hal yang tak terduga karena kebijakan dalam bidang pendidikan sudah menyatakan memberikan akses, peran, kontrol dan manfaat yang sama bagi bagi setiap anak laki-laki dan perempuan untuk memperoleh pendidikan. Dan dari sisi budaya selama ini umumnya dipahami bahwa peluang putus sekolah bagi siswa perempuan lebih besar dari pada laki-laki.

Untuk mengantisipasi kemungkinan putus sekolah, Pemerintah Kota Pariaman melalui Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga telah membuat

penduduk yang terlibat secara aktif dalam kegiatan ekonomi. **Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur**

Selaras dengan hipotesis tentang siklus kehidupan (life cycle) dalam ketenagakerjaan, manusia pada usia muda dan usia lanjut adalah kurang produktif. Sehingga jika digambarkan dalam bentuk grafik, TPAK menurut kelompok umur akan memperlihatkan pola U terbalik. TPAK pada usia sekolah (15 tahun keatas) yaitu 40.991 orang dimana laki-laki 23.013 orang dan perempuan 17.978 orang. Dimana laki-laki lebih banyak yang bekerja dari pada perempuan.

Tabel 7.1 Angkatan Kerja dan TPAK Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 15 tahun atas

Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
15 tahun keatas	23.013	17.978	40.991

Sumber : Kota Pariaman Dalam Angka Tahun 2020

A. Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap partisipasi seseorang dalam perekonomian. Artinya semakin tinggi pendidikan yang ditamatkan semakin tinggi motivasinya terjun ke pasar kerja untuk mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang dimilikinya.

Sebanyak 11.419 orang angkatan kerja di Kota Pariaman hanya lulusan pendidikan (SMA). Yang langsung bekerja sehingga tidak banyak yang melanjutkan ke perguruan tinggi.

Tabel 7.2 Angkatan Kerja TPAK Menurut Tingkat Pendidikan yang Dimiliki dan Jenis Kelamin

Tingkat pendidikan yang di tamatkan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
SD	6.761	4.152	10.913
SMP	4.793	2.624	7.417
SMA	5.888	5.531	11.419
SMK	2.902	1.924	4.826
DIII	620	1.239	1.859
Universitas/D.IV/SI/S2/S3	3.099	3.806	6.905
Total	24.063	19.276	43.339

Sumber : Kota Pariaman Dalam Angka Tahun 2020

B. Pengangguran Terbuka

Penganggur dalam kajian ini didefinisikan sebagai penduduk yang sedang mencari kerja atau mempersiapkan usaha, dan penduduk yang tidak sedang mencari kerja atau tidak mempersiapkan usaha karena sudah putus asa untuk mendapatkan pekerjaan atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja.

Secara sederhana analisis tentang pengangguran didekati dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yaitu perbandingan jumlah orang yang menganggur terhadap total angkatan kerja, dan Tingkat Setengah Penganggur (TSP).

Tabel 7.3 Penduduk Menganggur dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kelompok Pendidikan dan Jenis Kelamin

Tingkat Pendidikan yang ditamatkan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah/Total	
	Jumlah Pengangguran	TPT	Jumlah Pengangguran	TPT	Jumlah Pengangguran	TPT
SD	116	1.72	158	3.81	274	2.51
SMP	232	4.84	156	5.95	388	5.23
SMA	364	6.18	470	8.50	834	7.30
SMK	338	11.65	83	4.31	421	8.32
DIII	-	-	75	6.05	35	4.03
Universitas/DIV/S1/S2/S3	-	-	356	9.35	356	5.16
Jumlah/Total	1 050	4.36	1 298	6.73	2 348	5.42

Sumber : Kota Pariaman Dalam Angka Tahun 2020

keterwakilan perempuan di lembaga legislatif di Kota Pariaman dapat dilihat melalui tabel berikut ini.

Tabel 8.1

Keterwakilan Perempuan di Lembaga Legislatif

Di Kota Pariaman Tahun 2020

No	Komisi	Jenis Kelamin		
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)	L+P
1	Komisi I	6	1	7
2	Komisi II	6	0	6
3	Komisi III	6	0	6
	Jumlah	18	1	19

Sumber : Sekwan Kota Pariaman Tahun 2020

Berdasarkan data yang tertera pada tabel di atas, dapat dipahami bahwa keterwakilan perempuan di Lembaga Legislatif Kota Pariaman sebesar 5,3 %. Akan tetapi pada sisi lain data itu juga menunjukkan bahwa masih ada 3 (tiga) Kecamatan yang belum mempunyai anggota Legislatif perempuan, yaitu Kecamatan Pariaman Utara, Kecamatan Pariaman Tengah dan Kecamatan Pariaman Selatan.

B. Partisipasi Perempuan Dalam Bidang Eksekutif.

Keterwakilan perempuan secara proporsional di lembaga eksekutif diharapkan akan sangat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan perempuan dan dapat menghasilkan produk-produk pembangunan yang lebih sensitif gender. Hal ini menjadi sangat penting karena dengan keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan diharapkan pengalaman, kebutuhan, aspirasi perempuan dapat terakomodir, sehingga perempuan dapat menikmati hasil pembangunan dengan adil. Untuk lebih jelasnya bagaimana partisipasi perempuan di lembaga eksekutif akan dikemukakan data sebagai berikut :

Tabel 8.3
Jumlah Camat menurut Jenis Kelamin
Di Kota Pariaman Tahun 2020

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		L+P
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)	
1	Pariaman Utara	1	0	1
2	Pariaman Tengah	1	0	1
3	Pariaman Timur	1	0	1
4	Pariaman Selatan	1	0	1
	Jumlah	4	0	4

Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa umumnya Camat di Kota Pariaman masih didominasi oleh laki-laki karena tidak banyak perempuan yang tamatan sarjana ilmu pemerintahan.

Tabel 9.1
Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut
Kecamatan Di Kota Pariaman Tahun 2020

No	Kecamatan	Fakir Miskin	Penyandang Disabilitas			
			Cacat Tubuh	Cacat Menta	Tuna Netra	Bisu Tuli
1	Pariaman Selatan	489	75	-	28	-
2	Pariaman Tengah	552	90	-	19	-
3	Pariaman Timur	753	66	-	19	-
4	Pariaman Utara	1 729	114	-	32	-
	Jumlah	3.523	345	-	98	-

Sumber : Kota Pariaman Dalam Angka Tahun 2020

Dari tabel diatas Kecamatan Pariaman Utara yang mendominasi data penyandang masalah kesejahteraan sosial sehingga perlu penanganan khusus oleh pemerintah kota pariaman.